

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI NEGARA SEKULER
BERPIKIR TIDAK PERLU NEGARA ISLAM,
KARENA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK
MENDIRIKAN NEGARA ISLAM DI MEKAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI NEGARA SEKULER BERPIKIR
TIDAK PERLU NEGARA ISLAM, KARENA NABI MUHAMMAD SAW
TIDAK MENDIRIKAN NEGARA ISLAM DI MEKAH**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang sebagian besar muslim di negara sekuler berpikir tidak perlu negara Islam, karena Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam di Mekah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang sebagian besar muslim di negara sekuler berpikir tidak perlu negara Islam, karena Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam di Mekah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar muslim di negara sekuler berpikir tidak perlu negara Islam, karena Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam di Mekah, yaitu ayat-ayat:

"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)

"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)

"Baca dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)

"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq: 96: 4)

"Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al 'Alaq: 96: 5)

"Hai orang yang berselimut (Al-Muddatstsir: 74: 1)

"Bangun dan beri peringatan (Al-Muddatstsir: 74: 2)

"dan Tuhanmu agungkan(Al-Muddatstsir: 74: 3)

"dan pakaianmu bersihkan(Al-Muddatstsir: 74: 4)

"dan perbuatan dosa tinggalkan(Al-Muddatstsir: 74: 5)

"dan jangan kamu memberi, memperoleh yang lebih banyak (Al-Muddatstsir: 74: 6)

"dan untuk Tuhanmu, bersabar (Al-Muddatstsir: 74: 7)

"Sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan dan berpaling dari orang-orang yang musyrik (Al Hizr: 15: 94)

"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Asy Syu'araa: 26: 214)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)

"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)

"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah

diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang sebagian besar muslim di negara sekuler berpikir tidak perlu negara Islam, karena Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam di Mekah, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar muslim di negara sekuler berpikir tidak perlu negara Islam, karena Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam di Mekah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI NEGARA SEKULER BERPIKIR TIDAK PERLU NEGARA ISLAM, KARENA NABI MUHAMMAD SAW TIDAK MENDIRIKAN NEGARA ISLAM DI MEKAH

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"Baca dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)"Yang mengajar dengan perantaraan kalam (Al 'Alaq: 96: 4)"Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al 'Alaq: 96: 5)"Hai orang yang berselimut (Al-Muddatstsir: 74: 1)"Bangun dan beri peringatan (Al-Muddatstsir: 74: 2)"dan Tuhanmu agungkan(Al-Muddatstsir: 74: 3)"dan untuk Tuhanmu, bersabar (Al-Muddatstsir: 74: 7)"Sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan dan berpaling dari orang-orang yang musyrik (Al Hijr: 15: 94)"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Asy Syu'araa: 26: 214) "...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)*

Di Mekah, Nabi Muhammad saw, tidak mendirikan negara Islam, melainkan, menyampaikan aqidah Islam dan tauhid, *"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)* kedalam pikiran setiap manusia di Mekah. Dimulai dengan cara sembunyi-sembunyi, kemudian secara terang-terangan. Di Mekah belum ada deklarasi Allah untuk mendirikan negara Islam. Melainkan,

untuk menanamkan aqidah Islam dan tauhid kedalam pikiran manusia di Mekah.

Nah, di Mekah Allah telah mendeklarkan: "***Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"Baca dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq: 96: 4)"Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al 'Alaq: 96: 5)***

Nah, deklarasi Allah ini, terjadi pada tahun 610 M, ketika seorang ummat manusia yang bernama Muhammad, yang mendapat gelar Al-amin (dapat dipercaya), yang adil, yang jujur, yang benci kepada politheisme, yang benar (ash-Shadiq), yang tidak pernah tunduk dan patuh kepada tuhan selain Allah, diangkat menjadi Nabi dan Rasul yang terakhir dengan turunnya wahyu pertama melalui Malaikat Jibril "***Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"Baca dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq: 96: 4)"Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al 'Alaq: 96: 5)***

Nah, deklarasi Allah "***Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)*** adalah merupakan aqidah Islam dan tauhid, "... ***Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"...manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)*** yang pertama sekali, ditanamkan kepada pikiran manusia di Mekah.

Jadi, Nabi Muhammad saw di Mekah, pertama sekali, membentuk aqidah Islam dan tauhid kedalam pikiran manusia di Mekah. Atau dengan kata lain, Nabi Muhammad saw di Mekah, pada tahun pertama kenabian, membentuk aqidah Islam dan tauhid kedalam pikiran manusia di Mekah.

Setelah aqidah Islam dan tauhid masuk ke dalam pikiran manusia di Mekah, pada tahun ke dua kenabian, Allah mewahyukan "***Hai orang yang berselimut (Al-Muddatstsir: 74: 1)"Bangun dan beri peringatan (Al-Muddatstsir: 74: 2)"dan Tuhanmu agungkan(Al-Muddatstsir: 74: 3)"dan untuk Tuhanmu, bersabar (Al-Muddatstsir: 74: 7)***

Nah, setelah aqidah Islam dan tauhid masuk kedalam pikiran manusia di Mekah, mulai Nabi Muhammad saw secara sembunyi - sembunyi menyebarkan Islam kepada sahabat-sahabat terdekatnya, Abu Bakar Siddiq, Utsman bin 'Affan, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Abu 'Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Fatimah bin Khathab (adik Umar bin Khathab), Said bin Zaid Al 'Adawi (suami Fatimah bin Khathab. Sahabat-sahabat inilah yang mendapat gelar As Saabiquunal awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu yang pertama-tama masuk Islam.

Dakhwah secara sembunyi-sembunyi ini dilancarkan kurang lebih tiga tahun. Jadi disini Nabi Muhammad saw tidak melibatkan diri langsung dengan orang-orang musyrik Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system orang-orang musyrik Quraisy.

Pada tahun ketiga kenabian, Allah mewahyukan "***Sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan dan berpaling dari orang-orang yang musyrik (Al Hijr: 15: 94)"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Asy Syu'araa: 26: 214)***

Nah, deklarasi Allah ini, menyatakan Islam harus disampaikan secara terang-terangan "***Sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan dan berpaling dari orang-orang yang musyrik (Al Hijr: 15: 94)"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Asy Syu'araa: 26: 214)***

Tahun ke empat kenabian, Nabi Muhammad saw dengan para sahabatnya terus mengadakan usaha

penanaman qidah Islam dan tauhid kedalam setiap pikiran manusia di Mekah. Walaupun Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il merupakan tokoh-tokoh Quraish yang sering menganiaya Nabi Muhammad saw beserta umat Islam. Abu Jahal meletakkan kotoran-kotoran unta di leher Nabi Muhammad saw, sedang 'Uqbah bin Muhsit melilitkan tali kain di leher Nabi dan mencoba untuk mencekiknya.

Abu Bakar, 'Utsman dan Zubair juga tidak terkecuali. Orang-orang muslim yang miskin banyak yang ditangkapi lalu dilempari batu kerikil. Bilal, budak dari Abyssinia milik orang kafir Mekkah, dipaksa tidur terlentang diatas pasir yang membara, dipaksa untuk melepaskan Islamnya, namun ia menjawab '*Ahad*' (*Allah adalah satu*), "*Ahad*" (*Allah adalah satu*). Kemudian Abu Bakar membeli budak ini dan memerdekakannya.

Pada tahun ke lima kenabian, beberapa sahabat Nabi Muhammad saw berhijrah ke Abyssinia (Ethiopia sekarang) dengan izin Nabi Muhammad saw, mereka itu adalah Utsman bin Affan dan istrinya, Abu Hudzaifah bin 'Utbah dan istrinya, sahlah, Zubair bin 'Awwam sepupu Nabi, Mush'ab bin 'Umair, 'Abdurrahman bin 'Auf, Abu Salmah al Makhzum dan istrinya, 'Utsman bin Ma'zhun, 'Amir bin Rabi'ah dan istrinya, Abu Sabrah bin Abi Rahm, Hathib bin 'Amr dan Suhail bin Baidha.

Masuknya tokoh-tokoh Quraish kedalam Islam, seperti Umar bin Khaththab dan Hamzah paman Nabi Muhammad saw. Dari suku Aus dan Khazraj dari Yatsrib (Madinah sekarang). Dimana orang-orang Yatsrib ini adalah Abu al-Haitsam bin Thayyiban, Abu Umamah Asad bin Zujarah, 'Auf bin Harits, Rafi' bin Malik bin 'Ajlan, Qutbah bin 'Amir bin Hadidah dan Jabir bin 'Abdullah bin Rubab. Mereka masuk Islam di suatu tempat yang namanya Aqabah. Masuknya mereka kedalam Islam dikenal dengan ikrar Aqabah pertama.

Pada tahun ke enam kenabian, datang dua belas orang Yatsrib untuk memeluk Islam di Aqabah.

Pada tahun ke duabelas kenabian, datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi Muhammad saw untuk datang ke Yatsrib. Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan oleh Nabi Muhammad saw.

Mereka mengadakan ikrar bersama yang disebut dengan ikrar Aqabah kedua. Nabi Muhammad saw memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus. Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zarah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah. Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rafa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi Muhammad saw mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib. Allah mewahyukan "***...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya...***" (*An-Nisa: 4: 75*)

Dalam perjalanan ke Yatsrib, Nabi Muhammad saw di Quba mendirikan satu masjid yang dikenal dengan nama Masjid al-Quba. "***...Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa, sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya...***" (*At-Taubah: 9: 108*)

Nah, pada tahun ke tiga belas kenabian, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam. Setelah sampai di Yatsrib, Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid inilah dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Jadi, selama Nabi Muhammad saw 13 tahun di Mekah, tidak ada hukum-hukum yang diwahyukan oleh Allah untuk mengatur kehidupan umat Islam di dalam kehidupan masyarakat.

Nah, deklarasi Allah yang menyangkut **"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)** di wahyukan di Madinah, setelah Nabi Muhammad saw mendirikan negara Islam pertama di dunia di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Jadi, sekarang, kalau sebagian besar muslim di negara sekuler berpikir tidak perlu negara Islam, karena Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam di Mekah, adalah pikiran yang tidak benar.

Nabi Muhammad saw di Mekah menyampaikan aqidah Islam dan tauhid kedalam setiap pikiran manusia di Mekah, bukan diperintahkan oleh Allah untuk mendirikan negara Islam.

Baru setelah hijrah ke Madinah, diperintahkan mendirikan negara Islam, dengan diwahyukan hukum-hukum untuk dilaksanakan di dalam masyarakat Islam di Madinah.

Nah, ini, yang belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia sampai sekarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"Baca dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq: 96: 4)"Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al 'Alaq: 96: 5)"Hai orang yang berselimit (Al-Muddatstsir: 74: 1)"Bangun dan beri peringatan (Al-Muddatstsir: 74: 2)"dan Tuhanmu agungkan(Al-Muddatstsir: 74: 3)"dan untuk Tuhanmu, bersabar (Al-Muddatstsir: 74: 7)"Sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan dan berpaling dari orang-orang yang musyrik (Al Hijr: 15: 94)"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Asy Syu'araa: 26: 214)"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)**

Di Mekah, Nabi Muhammad saw, tidak mendirikan negara Islam, melainkan, menyampaikan aqidah Islam dan tauhid, **"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)** kedalam pikiran setiap manusia di Mekah. Dimulai dengan cara sembunyi-sembunyi, kemudian secara terang-terangan. Di Mekah belum ada deklarasi Allah untuk mendirikan negara Islam. Melainkan, untuk menanamkan aqidah Islam dan tauhid kedalam pikiran manusia di Mekah.

Nah, di Mekah Allah telah mendeklarkan: **"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"Baca dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq: 96: 4)"Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al 'Alaq: 96: 5)**

Nah, deklarasi Allah ini, terjadi pada tahun 610 M, ketika seorang ummat manusia yang bernama Muhammad, yang mendapat gelar Al-amin (dapat dipercaya), yang adil, yang jujur, yang benci kepada politheisme, yang benar (ash-Shadiq), yang tidak pernah tunduk dan patuh kepada tuhan

selain Allah, diangkat menjadi Nabi dan Rasul yang terakhir dengan turunnya wahyu pertama melalui Malaikat Jibril **"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"Baca dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah (Al 'Alaq: 96: 3)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq: 96: 4)"Yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Al 'Alaq: 96: 5)**

Nah, deklarasi Allah **"Baca dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)** adalah merupakan aqidah Islam dan tauhid, **"... Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"...manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)** yang pertama sekali, ditanamkan kepada pikiran manusia di Mekah.

Jadi, Nabi Muhammad saw di Mekah, pertama sekali, membentuk aqidah Islam dan tauhid kedalam pikiran manusia di Mekah. Atau dengan kata lain, Nabi Muhammad saw di Mekah, pada tahun pertama kenabian, membentuk aqidah Islam dan tauhid kedalam pikiran manusia di Mekah.

Setelah aqidah Islam dan tauhid masuk ke dalam pikiran manusia di Mekah, pada tahun ke dua kenabian, Allah mewahyukan **"Hai orang yang berselimut (Al-Muddatstsir: 74: 1)"Bangun dan beri peringatan (Al-Muddatstsir: 74: 2)"dan Tuhanmu agungkan(Al-Muddatstsir: 74: 3)"dan untuk Tuhanmu, bersabar (Al-Muddatstsir: 74: 7)**

Nah, setelah aqidah Islam dan tauhid masuk kedalam pikiran manusia di Mekah, mulai Nabi Muhammad saw secara sembunyi - sembunyi menyebarkan Islam kepada sahabat-sahabat terdekatnya, Abu Bakar Siddiq, Utsman bin 'Affan, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Abu 'Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Fatimah bin Khathab (adik Umar bin Khathab), Said bin Zaid Al 'Adawi (suami Fatimah bin Khathab. Sahabat-sahabat inilah yang mendapat gelar As Saabiqunal awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu yang pertama-tama masuk Islam.

Dakhwah secara sembunyi-sembunyi ini dilancarkan kurang lebih tiga tahun. Jadi disini Nabi Muhammad saw tidak melibatkan diri langsung dengan orang-orang musyrik Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system orang-orang musyrik Quraisy.

Pada tahun ketiga kenabian, Allah mewahyukan **"Sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan dan berpaling dari orang-orang yang musyrik (Al Hijr: 15: 94)"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Asy Syu'araa: 26: 214)**

Nah, deklarasi Allah ini, menyatakan Islam harus disampaikan secara terang-terangan **"Sampaikan olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan dan berpaling dari orang-orang yang musyrik (Al Hijr: 15: 94)"Dan beri peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat (Asy Syu'araa: 26: 214)**

Tahun ke empat kenabian, Nabi Muhammad saw dengan para sahabatnya terus mengadakan usaha penanaman qidah Islam dan tauhid kedalam setiap pikiran manusia di Mekah. Walaupun Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il merupakan tokoh-tokoh Quraisy yang sering menganiaya Nabi Muhammad saw beserta umat Islam. Abu Jahal meletakkan kotoran-kotoran unta di leher Nabi Muhammad saw, sedang 'Uqbah bin Muhsit melilitkan tali kain di leher Nabi dan mencoba untuk mencekiknya.

Abu Bakar, 'Utsman dan Zubair juga tidak terkecuali. Orang-orang muslim yang miskin banyak yang ditangkapi lalu dilempari batu kerikil. Bilal, budak dari Abyssinia milik orang kafir Mekkah, dipaksa tidur terlentang diatas pasir yang membara, dipaksa untuk melepaskan Islamnya, namun ia menjawab **'Ahad" (Allah adalah satu), "Ahad" (Allah adalah satu)**. Kemudian Abu Bakar membeli

budak ini dan memerdekakannya.

Pada tahun ke lima kenabian, beberapa sahabat Nabi Muhammad saw berhijrah ke Abyssinia (Ethiopia sekarang) dengan izin Nabi Muhammad saw, mereka itu adalah Utsman bin Affan dan istrinya, Abu Hudzaifah bin 'Utbah dan istrinya, sahlah, Zubair bin 'Awwam sepupu Nabi, Mush'ab bin 'Umair, 'Abdurrahman bin 'Auf, Abu Salmah al Makhzum dan istrinya, 'Utsman bin Ma'zhun, 'Amir bin Rabi'ah dan istrinya, Abu Sabrah bin Abi Rahm, Hathib bin 'Amr dan Suhail bin Baidha.

Masuknya tokoh-tokoh Quraish kedalam Islam, seperti Umar bin Khaththab dan Hamzah paman Nabi Muhammad saw. Dari suku Aus dan Khazraj dari Yatsrib (Madinah sekarang). Dimana orang-orang Yatsrib ini adalah Abu al-Haitsam bin Thayyiban, Abu Umamah Asad bin Zujarah, 'Auf bin Harits, Rafi' bin Malik bin 'Ajlan, Qutbah bin 'Amir bin Hadidah dan Jabir bin 'Abdullah bin Rubab. Mereka masuk Islam di suatu tempat yang namanya Aqabah. Masuknya mereka kedalam Islam dikenal dengan ikrar Aqabah pertama.

Pada tahun ke enam kenabian, datang dua belas orang Yatsrib untuk memeluk Islam di Aqabah.

Pada tahun ke duabelas kenabian, datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi Muhammad saw untuk datang ke Yatsrib. Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan oleh Nabi Muhammad saw.

Mereka mengadakan ikrar bersama yang disebut dengan ikrar Aqabah kedua. Nabi Muhammad saw memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus. Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zararah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah. Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rafa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi Muhammad saw mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib. Allah mewahyukan **"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zalim penduduknya..." (An-Nisa: 4: 75)**

Dalam perjalanan ke Yatsrib, Nabi Muhammad saw di Quba mendirikan satu masjid yang dikenal dengan nama Masjid al-Quba. **"...Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa, sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..." (At-Taubah: 9: 108)**

Nah, pada tahun ke tiga belas kenabian, pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M bermulanya kalender Islam. Setelah sampai di Yatsrib, Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid inilah dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Jadi, selama Nabi Muhammad saw 13 tahun di Mekah, tidak ada hukum-hukum yang diwahyukan oleh Allah untuk mengatur kehidupan umat Islam di dalam kehidupan masyarakat.

Nah, deklarasi Allah yang menyangkut **"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)** di wahyukan di Madinah, setelah Nabi Muhammad saw mendirikan negara Islam pertama di dunia di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Jadi, sekarang, kalau sebagian besar muslim di negara sekuler berpikir tidak perlu negara Islam,

karena Nabi Muhammad saw tidak mendirikan negara Islam di Mekah, adalah pikiran yang tidak benar.

Nabi Muhammad saw di Mekah menyampaikan aqidah Islam dan tauhid kedalam setiap pikiran manusia di Mekah, bukan diperintahkan oleh Allah untuk mendirikan negara Islam.

Baru setelah hijrah ke Madinah, diperintahkan mendirikan negara Islam, dengan diwahyukan hukum-hukum untuk dilaksanakan di dalam masyarakat Islam di Madinah.

Nah, ini, yang belum dimengerti oleh sebagian besar muslim di dunia sampai sekarang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se